

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, E. L., A. Yani, dan A. F. Fatonah. 2017. Respon fisiologis sapi bali pada sistem integrasi kelapa sawit berdasarkan kondisi lingkungan mikroklimat. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 5(1): 23–28.
- Amiano, K., B. Satata, dan R. Imanuel. 2018. Status fisiologis ternak sapi bali betina yang dipelihara pada lahan gambut. *Jurnal Agri Peat*. 20(2): 94-101.
- Arif, A. S., Erwanto, M. Hartono, dan A. Qisthon. 2021. Pengaruh manipulasi iklim kandang melalui pengkabutan terhadap respon fisiologis dan ketahanan panas kambing sapera dan peranakan ettawa. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*. 5(1): 64–69.
- Astuti, A., Erwanto, dan P. E. Santosa. 2015. Pengaruh cara pemberian konsentrat-hijauan terhadap respon fisiologis dan performa sapi peranakan simmental the effect of providing forage-concentrate on physiological response and performance of simmental cross beef cattle. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(4): 201–207.
- Badan Pusat Statistika [BPS]. 2021. Populasi sapi potong nasional. <https://www.bps.go.id/indicator/24/469/1/populasi-sapi-potong-menurut-provinsi.html>.
- Fadholi, A. 2011. Pemanfaatan suhu udara dan kelembapan udara dalam persamaan regresi untuk simulasi prediksi total hujan bulanan di pangkalpinang. *Jurnal Cauchy*. 3(1)
- Harini, D., B. P. Purwanto, dan Suryahadi. 2016. Perbandingan suhu lingkungan dan produktivitas ternak sapi perah melalui pendekatan stochastic frontier (study kasus di peternakan rakyat kutt suka makmur). *Jurnal Sains Terapan*. 6(1): 16–24.
- Ihsan, M. N., dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi potong di kabupaten bojonegoro. *Ternak Tropika Journal of Tropical Animal Production*. 12(2): 77–74.
- Jumaryoto, A. Budiyanto, dan S. Indarjulianto. 2020. Frekuensi pulsus dan nafas sapi peranakan ongole pasca beranak yang diinfeksi povidone iodine 1%. *Jurnal Sains Veteriner*. 38(3): 252-259.
- Kurniawati, R., C. M. S. Lestari, dan E. Purbowati. 2018. Pengaruh perbedaan sumber energi pakan (jagung dan pollard) terhadap respon fisiologis kelinci new zealand white betina. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*. 20(1): 1–7.

- Larasati, N., T. P. Sulistyoningrum, M. N. Estri, I. Sihwaningrum, dan R. Reorita. 2021. Prediksi berat tubuh sapi perah friesland-holstein menggunakan model von bertalanffy. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika (JMP)*. 13(2): 93–104.
- Nawaan, S. 2006. Daya tahan panas pada sapi peranakan simmental, peranakan ongole dan sapi pesisir . *Jurnal Peternakan Indonesia*. 11(2): 158–166.
- Nuriyasa, I. M., G. A. M. K. Dewi, dan N. L. G. Budiari. 2015. Indeks kelembaban suhu dan respon fisiologi sapi bali yang dipelihara secara feed lot pada ketinggian berbeda. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 18(1): 5–10.
- Prawira, H., M. Muhtarudin, dan R. Sutrisna. 2015. Potensi pengembangan peternakan sapi potong di kecamatan tanjung bintang kabupaten lampung selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(4): 233-276.
- Putri, D. Pamungkas, R. Widiyawati, dan F. Firdaus. 2020. Respons fisiologi dan konsumsi pakan sapi peranakan ongole (po) terhadap kondisi iklim kandang (physiological response and feed consumption of ongole crossbreed on shed microclimate condition). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner Virtual 2020*. 133–142.
- Rusdin, M. Ismail, Mustaring, S. Purwaningsih, A. Andriana, dan S. U. Dewi. 2009. Studi potensi kawasan lore tengah untuk pengembangan sapi potong. *Media Litbang Sulteng*. 2(2): 94–103.
- Sandi, I. N. 2011. Pengaruh suhu dan kelembaban relatif udara terhadap penampilan fisik dalam olahraga. Program Studi Magister Fisiologi Olahraga Universitas Udayana. *Prosiding Seminar Nasional Prodi Biologi*. 282–287.
- Santosa, U., U.H Tanuwiria, A. Yulianti, dan U. Suryadi. 2012. Pemanfaatan kromium organik limbah penyamakan kulit untuk mengurangi stres transportasi dan memperpendek periode pemulihan pada sapi potong. *Jurnal Agri Peat*. 17(2):132-141.
- Sudrajad, P., dan Subiharata. 2011. Karakter fenotipik sapi betina peranakan ongole (po) di kebumen (phenotypic characteristics of ongole grade cows in kebumen). *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah*. 17(2): 283–290.
- Suherman, D. dan B.P. Purwanto. 2015. Respon fisiologis sapi perah dara fries holland yang diberi konsentrat dengan tingkat energi berbeda. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 10(1):13-21.

- Suherman, D., S. Muryanto, dan E. Sulistyowati. 2017. Evaluasi mikroklimat dalam kandang menggunakan tinggi atap kandang berbeda yang berkaitan dengan respon fisiologis sapi bali dewasa di kecamatan xiv koto kabupaten mukomuko. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 12(4): 397–410.
- Suprayogi, A., G. Alaydrussani, dan A. Y. Ruhyana. 2017. Nilai hematologi, denyut jantung, frekuensi respirasi, dan suhu tubuh ternak sapi perah laktasi di pangalengan (hematology, heart rate, respiration rate, and body temperature values of lactating dairy cattle in pangalengan). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. 22(2): 127–132.
- Tulung, Y. L. R., A. F. Pendong, dan B. Tulung. 2020. Evaluasi nilai biologis pakan lengkap berbasis tebon jagung dan rumput campuran terhadap kinerja produksi sapi peranakan ongole (po). *Zootec*. 40(1): 363–379.
- Yani, A., dan B. P. Purwanto. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi peranakan fries holland dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya. *Media Peternakan*. 29(56): 35–46.